

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU
SEKSUAL BERISIKO KEHAMILAN TIDAK DIINGINKAN PADA SISWA
SMAN 2 FAKFAK KABUPATEN FAKFAK TAHUN 2016**

INDAH RETNOWATI

(Pembimbing : Kismi Mubarakah, S.KM, M.Kes)
*Kesehatan Masyarakat - S1, FKes, Universitas Dian
Nuswantoro
www.dinus.ac.id
Email : 411201301646@mhs.dinus.ac.id*

ABSTRAK

PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO
SEMARANG
2016

ABSTRAK

INDAH RETNOWATI

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU SEKSUAL BERISIKO KEHAMILAN TIDAK DIINGINKAN PADA SISWA SMA NEGERI 2 FAKFAK KABUPATEN FAKFAK TAHUN 2016
XIX+ 83 Hal + 13 Tabel + 3 Gambar + 5 Lampiran

Perilaku seksual berisiko kehamilan tidak diinginkan di kalangan siswa SMA semakin meningkat, sehingga perlu perhatian dari banyak pihak untuk mengurangi angka aborsi akibat dari kehamilan tidak diinginkan (KTD). Beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya kehamilan tidak diinginkan pada remaja antara lain kurangnya pengetahuan dan sikap tentang kesehatan reproduksi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku seksual berisiko kehamilan tidak berisiko.

Penelitian ini menggunakan metode analitik dengan rancangan penelitian cross sectional. Teknik pengumpulan data menggunakan metode survey. Instrumen penelitian berupa pertanyaan tertutup menggunakan kuisioner dalam bentuk angket. Analisa data menggunakan Spearman Rank. Populasi penelitian ini adalah siswa SMAN 2 Fakfak Kabupaten Fakfak tahun 2016 dengan sampel kelas XI yang berjumlah 67 responden.

Hasil penelitian ini berdasarkan uji statistik dengan taraf signifikansi 5 % hasil uji, terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku berisiko dengan nilai $p > 0,05$ (0,036). Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku berisiko dengan hasil $p > 0,05$ (0,020). Hasil Univariate pada pengetahuan siswa SMAN 2 Fakfak menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik mengenai perilaku berisiko seksual sebanyak 36 responden (53,7%) dan kurang sebanyak 31 responden (46,3%). Hasil univariate pada sikap responden siswa siswi SMAN 2 Fakfak menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki sikap positif sebanyak 34 responden (50,7%) dan sikap negatif sebanyak 33 responden (49,3%). Hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap responden kelas XI SMA Negeri 2 Fakfak diperoleh sebanyak 34 siswa (50,7%) berperilaku berisiko dan 33 siswa (49,3%) berperilaku tidak berisiko.

Disarankan bagi sekolah untuk bisa bekerjasama dengan Dinas Kesehatan atau Puskesmas untuk menyediakan sarana pusat informasi dan konseling pada remaja atau siswa sekolah. Untuk sekolah bisa menambahkan kurikulum atau ekstrakurikuler tentang kesehatan reproduksi.. Program yang disusun seperti peer group remaja yang peduli terhadap kesehatan reproduksi

Kata kunci : Perilaku seksual, Pengetahuan, KTD, Sikap,

Kepustakaan : 46 buah, 1980-2014

Kata Kunci : Kata kunci : Perilaku seksual, Pengetahuan, KTD, Sikap,

**FACTORS “ FACTORS ASSOCIATED WITH SEXUAL BEHAVIOR
OF UNWANTED PREGNANCY RISK STUDENTS SMA STATE 2
FAKFAK 2016**

INDAH RETNOWATI

(Lecturer : Kismi Mubarakah, S.KM, M.Kes)
*Bachelor of Public Health - S1, Faculty of Health Science,
DINUS University
www.dinus.ac.id
Email : 411201301646@mhs.dinus.ac.id*

ABSTRACT

UNDERGRADUATE PROGRAM OF PUBLIC HEALTH
FACULTY OF HEALTH SCIENCES DIAN NUSWANTORO UNIVERSITY
SEMARANG 2016

ABSTRACT

INDAH RETNOWATI

FACTORS “ FACTORS ASSOCIATED WITH SEXUAL BEHAVIOR OF UNWANTED PREGNANCY RISK
STUDENTS SMA STATE 2 FAKFAK 2016

XIX + 83 Pages + 13 Tables + 3 Figures + 5 Attachment

Sexual behavior are at risk of unwanted pregnancies among high school students is increasing, so it needs the attention of many parties to reduce the number of abortions resulting from unwanted pregnancies (KTD). Some of the factors that lead to unintended pregnancy in adolescents include lack of knowledge and attitudes about reproduction health. Research purposes this study was to determine the relationship of knowledge and attitudes to risky sexual behavior are not at risk of pregnancy.

This study uses an analytical method with cross sectional study design. The data collection technique using a survey method. The research instrument is a closed question using the questionnaire in the form of a questionnaire. Data were analyzed using Spearman Rank. This study population is students of SMAN 2 Fakfak Fakfak 2016 with a sample of class XI totaling 67 respondents.

The results of this study based on statistical tests with significance level of 5% of test results, there is a significant relationship between the level of knowledge to risky behavior with a value of $p > 0.05$ (0.037). There is a significant relationship between attitudes to risky behavior with the result $p > 0.05$ (0,020). Univariate results on the knowledge students of SMAN 2 Fakfak showed that most respondents have good knowledge about sexual risk behaviors as much as 36 respondents (53.7%) and less as many as 31 respondents (46.3%). Results of univariate on respondents` attitudes students of SMAN 2 Fakfak showed that most respondents have a positive attitude as much as 34 respondents (50.7%) and negative attitude as much as 33 respondents (49.3%). Results of research conducted on the respondent class XI SMA Negeri 2 Fakfak obtained by 34 students (50.7%) behave at risk and 33 students (49.3%) behave not at risk.

It is advisable for schools to cooperate with the Department of Health or the health center to provide a means of information and counseling centers to young people or students. To school curriculum or extracurricular could add about reproductive health. The program is structured like adolescent peer group that cares about reproductive health.

Keywords : Sexual behavior, knowledge, KTD, Attitude

Bibliography : 46 pieces, from 1980 to 2014

Keyword : Keywords : Sexual behavior, knowledge, KTD, Attitude

Generated by SiAdin Systems i½ PSI UDINUS 2016